

ABSTRAKSI

Persaingan dan pertumbuhan rumah sakit menuntut rumah sakit sebagai penyedia pelayanan jasa kesehatan untuk memberikan pelayanan terbaiknya. Salah satu aspek yang dihitung sebagai mutu pelayanan rumah sakit adalah pelayanan petugas kesehatan. Salah satunya adalah residen. Residen merupakan dokter yang sedang menjalani pendidikan spesialisnya. Residen dituntut untuk memberikan pelayanan terbaiknya sama halnya dengan dokter spesialis. Tugas sebagai dokter residensi tidaklah mudah. Menyeimbangkan antara kehidupan profesional sebagai dokter, akademisi dan keluarga merupakan tugas yang harus dilakukan oleh residen. Oleh sebab itu pekerjaan sebagai residen rentan dengan *burnout*.

Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh yang diberikan oleh *impostor syndrome* dan bagaimana pengaruh *impostor syndrome* apabila dimoderatori oleh *maladaptive perfectionism* terhadap *job burnout*. Penelitian ini menggunakan 52 Dokter residensi pada salah satu rumah sakit umum daerah. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *impostor syndrome* memberikan pengaruhnya terhadap *job burnout* dan pengaruh tersebut akan lebih kuat apabila di moderatori oleh *maladaptive perfectionism*

Hasil tersebut diharapkan mampu memberikan masukan kepada pihak rumah sakit tentang *job burnout* yang terkait dengan *impostor syndrome* dan *maladaptive perfectionism*.

Kata Kunci: *Impostor syndrome*, *maladaptive perfectionism*, *job burnout*, SPSS, Regresi, Residensi

ABSTRACT

Competition and the growth of hospitals demanded hospitals as a providers of health services to provide the best service. One aspect which is calculated as the quality of hospital services is resident doctor. Resident are required to provide the best service as well as to be medical specialists. Duties as a physician resident is not easy. Striking a balance between professional life as a doctor, academics and families is experienced by a residency. Therefore, a job as a physician residency prone to burnout.

The purpose of this study is to investigate the influence exerted by Impostor Syndrome and the influence of Impostor syndrome when moderated by maladaptive perfectionism to job burnout. This study uses 52 physician resident at one of the district general hospitals in East Java. The analysis technique used is regression analysis. The results of this study stated that Impostor syndrome influences on job burnout and the effect would be stronger if it moderated by maladaptive perfectionism.

These results are expected to provide input to the hospital and academician about job burnout and the association with Impostor syndrome and maladaptive perfectionism.

Keyword: *Impostor syndrome, maladaptive perfectionism,, job burnout, SPSS, Regresion, Residency*